

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara tropis yang sangat kaya akan kupu-kupu. Famili Pieridae merupakan salah satu kelompok kupu-kupu yang melimpah di seluruh dunia, diperkirakan berjumlah 2.000 spesies. Kupu-kupu dengan Rhopalocera sebagai sub ordonya merupakan salah satu dari ordo Lepidoptera (Borror *et al*, 1996).

Berdasarkan pertumbuhan dan perkembangannya, kupu-kupu digolongkan ke dalam serangga holometabola yaitu serangga yang mengalami metamorfosis sempurna. Tahapan metamorfosisnya dimulai dari telur (ovum), ulat (larva), kepompong (pupa) sampai dewasa atau imago (Fleming, 1991).

Kupu-kupu merupakan kelompok serangga yang mempunyai bentuk dan warna sayap yang indah. Salah satu dari ciri kupu-kupu yaitu sayapnya ditutupi oleh sisik yang susunannya saling menutupi. Kupu-kupu famili Pieridae umumnya berwarna terang dengan corak sayap putih atau kekuning-kuningan dengan tanda hitam pada tepi sayapnya (Borror *et al*, 1996).

Kupu-kupu umumnya aktif pada waktu siang hari atau diurnal. Kupu-kupu ini mencari makan pada tanaman yang menghasilkan nektar. Kupu-kupu dikenal

sebagai hewan penyerbuk, yaitu membantu penyerbukan bunga-bunga dengan cara membantu menjatuhkan serbuk sari ke kepala putik (Myscienceblog, 2009). Serangga ini dapat pula dijadikan sebagai salah satu simbol keindahan yang mempunyai nilai ekonomis dalam mendukung kegiatan ekowisata (Sihombing, 2002).

Secara ekologis kupu-kupu dapat dijadikan indikator alami bagi penurunan keanekaragaman hayati tropis. Bila pada suatu daerah jarang dijumpai kupu-kupu, maka kemungkinan besar daerah tersebut terganggu akibat pemakaian pestisida secara berlebihan, alih fungsi lahan yang tidak terencana, dan semakin berkurangnya hutan alami (Tamblyn *et al*, 2006).

Walaupun kupu-kupu Pieridae merupakan kelompok kupu-kupu dengan berbagai fungsi ekologisnya, namun penelitian tentang kupu-kupu Pieridae berdasarkan perbedaan habitat belum pernah dilakukan. Diperkirakan perbedaan habitat memungkinkan terjadinya keanekaragaman dan kelimpahan kupu-kupu Pieridae yang tidak sama, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman dan kelimpahan kupu-kupu Famili Pieridae berdasarkan perbedaan habitat di Kawasan Gunung Betung Lampung.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Mengetahui keanekaragaman dan kelimpahan spesies kupu-kupu famili Pieridae pada tiga kondisi habitat yang berbeda di kawasan Gunung Betung Lampung.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang keanekaragaman dan kelimpahan kupu-kupu famili Pieridae pada tiga kondisi habitat yang berbeda di kawasan Gunung Betung sehingga bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan ekowisata yang terdapat di daerah ini.

D. Kerangka Pikir

Kupu-kupu merupakan serangga yang memiliki banyak kelebihan di antara spesies serangga lainnya. Kelebihan tersebut di antaranya adalah keindahan bentuk dan warna sayap. Selain itu kupu-kupu juga dapat berperan sebagai polinator yang membantu tumbuhan dalam melakukan penyerbukan bunga.

Keberadaan kupu-kupu dipengaruhi oleh tumbuhan pakan larva dan tumbuhan penghasil nektar. Tumbuhan pakan larva digunakan sebagai makanan kupu-kupu pada saat berupa larva, sedangkan tumbuhan penghasil nektar digunakan sebagai makanan kupu-kupu dewasa.

Gunung Betung merupakan sebagian besar wilayah dengan ekosistem hutan yang pengelolaannya termasuk ke dalam Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR). Setelah adanya alih fungsi hutan menjadi lahan

perkebunan dan terjadi perambahan hutan maka luas hutan alami berkurang sehingga mengakibatkan penurunan keanekaragaman flora dan fauna yang terdapat di daerah ini. Desa Suka Harum merupakan desa yang berbatasan dengan Tahura WAR. Penelitian ini dilakukan pada tiga habitat yang berbeda yaitu pekarangan, kebun campuran dan hutan yang mempunyai vegetasi yang spesifik dan berbeda. Dengan perbedaan habitat tersebut maka kemungkinan besar berbeda pula tumbuhan nektar dan tumbuhan pakan larvanya.

Data dan informasi ilmiah lain mengenai keanekaragaman dan kelimpahan spesies serta populasi kupu-kupu Pieridae akan dikumpulkan dengan sampling pada plot pengamatan. Pada masing-masing habitat ditentukan 10 plot pengamatan.